

BAB II

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PERILAKU KONSUMTIF WARGA MOSKOW

2.1 Globalisasi

Tidak ada fenomena sosial yang terlepas dari konteks globalisasi dalam ilmu pengetahuan modern. Globalisasi memperlihatkan bahwa proses-proses sosial dalam satu bagian dunia menentukan apa yang akan terjadi di bagian dunia lainnya dalam cara yang berpengaruh dan mereka juga terpengaruh akhirnya.

Rusia juga mengalami pengaruh globalisasi, salah satunya adalah reformasi liberal pada tahun 1990-an, yang dikepalai oleh Presiden Yeltsin. Salah satu dampak dari reformasi liberal pada tahun 1990-an adalah runtuhnya Uni Soviet. Keruntuhan tersebut memicu terjadinya konflik lokal yang menyebabkan banyak korban berjatuh, baik di Rusia maupun negara-negara bekas Uni Soviet.²²

Dalam bidang ekonomi, sistem sosialis dengan prinsip kesamarataan yang menjadi dasar, karenanya tidak memiliki kekuatan pasar tidak dapat berkompetisi dengan ekonomi dunia yang menjadikan pasar sebagai inti ekonomi nasional di Rusia. Dalam laporan yang dikeluarkan oleh Kementerian Buruh dan Perkembangan Sosial dari tahun 1991—2000, indeks dasar pertumbuhan ekonomi berkurang tajam. Porsi Rusia dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dunia menurun tajam dari 5.57% menjadi 2.1% dari tahun 1991 sampai 2000. Porsi Rusia pada industri dunia menurun dari 10.3% menjadi 4.5% dalam kurun waktu tersebut dan PDB populasi perkapita menurun dari \$13,400 menjadi \$6,900.²³

Dampak lain dari reformasi liberal adalah situasi sosial yang memburuk. Sistem Soviet terhadap jaminan sosial telah runtuh. Tidak ada sistem yang layak untuk situasi seperti ini dan gejolak pasar yang terjadi di depan mata. Masyarakat

²² D.I. Dobrenkov, *Globalization and Russia* 2005 hlm. 3.

²³ *Ibid.* Hlm. 2.

pekerja maupun pengangguran terbukti tidak berdaya menghadapi eksploitasi, kemiskinan, dan tidak adanya ketertiban.²⁴

Proses-proses globalisasi mengubah perilaku manusia. Proses-proses ini menyerap ke dalam kelompok-kelompok sosial mengubah mereka secara internal dan eksternal. Globalisasi juga mempunyai dampak langsung kepada sebuah generasi—kelompok-kelompok sosial besar yang lahir tepat pada saat yang sama dalam sejarah dan yang mempunyai nilai yang berhubungan erat, pengalaman sosial yang sama, dan persepsi yang sama tentang dunia. Generasi bukan merupakan kelompok-kelompok statistik yang sebesar kelompok sosial dan kultural yang kehidupannya telah dibentuk oleh kejadian sejarah yang sama. Selanjutnya, anggota dari setiap kelompok telah mengalami kejadian tepat pada usia yang sama.²⁵ Dalam lingkup yang lebih umum, dapat dikatakan bahwa tahapan sosiobiologis dari perkembangan sebuah individu didapat dari beberapa pengalaman kejadian historis dan sebagai hasil, terbentuklah generasi dengan ciri khas ciri unik mereka.

Globalisasi menyerap ke dalam kelompok-kelompok sosial baik yang besar maupun kecil. Pada saat yang sama pula, mengubah secara mendasar kebiasaan dari hubungan antarmanusia dengan institusi dan menciptakan nilai-nilai serta kecenderungan baru dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi tidak hanya sebuah dunia yang kecil, tetapi juga dunia yang telah berubah dan baru secara mendasar. Inovasi tersebut terkadang sulit untuk diterima, sering disangkal, dan menimbulkan protes terhadap mereka yang belum siap untuk menerima lahirnya suatu sistem baru dengan semua karakteristik yang tidak dapat diramalkan dan tidak dapat dimengerti.²⁶ Semenjak dilikuidasinya Uni Soviet, bangsa Rusia menjadi lebih terbuka terhadap dunia luar, terutama kepada Barat. Salah satu dari dampak keterbukaan tersebut adalah masuknya budaya-budaya asing seperti musik pop, gaya hidup punk, cara berpakaian, dan juga konsumerisme.

²⁴ *Ibid.* hlm. 4.

²⁵ *Human Development Report: Russian Federation 2001* hlm. 16.

²⁶ *Ibid.* hlm. 17.

Konsumerisme yang merupakan akibat dari globalisasi adalah salah satu dari ranah kajian *cultural studies*. Stuart Hall dalam artikelnya yang berjudul *Cultural Studies and its Theoretical Legacies* menyatakan bahwa *Cultural Studies* mengandung wacana yang berlipat ganda. Bidang ini memuat sejumlah sejarah yang berbeda. *Cultural Studies* merupakan seperangkat formasi yang merekam momen-momen di masa lalu dan kondisi krisisnya (*Conjuncture*) sendiri yang berbeda, senantiasa merupakan seperangkat formasi yang tidak stabil dan mempunyai banyak lintasan; kebanyakan orang telah mengambil posisi teoretis yang berbeda, kesemuanya teguh pada pendiriannya.²⁷ Pernyataan Stuart Hall di atas menunjukkan bahwa ranah kajian dari *Cultural Studies* luas dan dapat digunakan dalam berbagai ranah-ranah kajian lainnya. Salah satu ranah yang dapat dikaji oleh *Cultural Studies* adalah mengenai masalah konsumerisme dalam pencarian identitas. Apabila dilihat dari segi ekonomi, konsumerisme muncul karena stabilnya kondisi ekonomi sehingga daya beli masyarakat meningkat.

2.2 Keadaan Ekonomi Rusia

Bagaimana cara untuk menginterpretasikan apa yang sedang terjadi di Rusia? Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang mendasar. Pada dekade 1990-an dapat disimpulkan dalam dua sudut pandang, transisi pasar melawan keruntuhan dan pengambilalihan pasar.²⁸

Transisi pasar merupakan slogan paling jitu pada masanya. Di seluruh dunia, jika dua per tiga dari abad keduapuluh merupakan era kepercayaan pada pemerintah dan kecurigaan pada pasar, sepertiganya merupakan kebalikannya yaitu, era kepercayaan pada pasar dan kecurigaan terhadap pemerintah.²⁹ Pada tiap akhir dari abad tersebut, gelombang yang berseberangan ini menyapu Rusia, tetapi terdapat perbedaan yang penting. Ide-ide Marxis mulai masuk ke Rusia satu generasi sebelum 1917 dan pada akhir abad keduapuluh di Rusia terjadi keruntuhan ide-ide tersebut. Pemikiran dan perilaku Rusia dari tahun 1960-an

²⁷ storey, *op. cit.* hlm. 2.

²⁸ Thane Gustafson. *Capitalism Russian-style.* (Cambridge University Press) hlm. 11.

²⁹ *Ibid.* hlm 11.

terutama pada kaum muda kota dibentuk oleh konsumerisme Barat, musik pop, mode berpakaian, dan juga pada pergerakan-pergerakan intelektual seperti environmentalisme dan *cybernetics*.³⁰

Bersamaan dengan runtuhnya tirai besi, Rusia menghadapi sebuah doktrin revolusioner pada kekuatan dan kepercayaan dirinya. Pada akhir tahun 1980-an, sebagian kecil dari masyarakat Rusia telah beralih ke pemikiran pasar. Dari tahun 1990, doktrin pasar yang baru tersebut tersebar luas di antara kaum muda kota yang berpendidikan. Akan tetapi, hal tersebut merupakan sebuah perubahan dangkal dan pada saat-saat terakhir.³¹

2.2.1 Kondisi Ekonomi Pasca- *Perestroika*

Sejak *Perestroika*, lingkungan pasar untuk konsumen Rusia telah berubah secara radikal. Dalam usaha untuk mengerti kondisi yang sedang terjadi, kita harus melihat perubahan dari ekonomi terencana gaya Soviet kepada pasar bebas, ekonomi permintaan.

Proses dari restrukturisasi ekonomi terencana Soviet ke dalam ekonomi pasar, dimulai pada tahun 1990, yang radikal dan tidak dapat diubah pada tahun 1992. Pada tahun 1992, harga dan regulasi perdagangan asing telah diperbolehkan di Rusia, privatisasi bisnis besar-besaran dimulai, dan perusahaan swasta diberikan kebebasan ekonomi, tetapi pada tahun 1993 proses reformasi terhambat. Banyak perusahaan diprivatisasi dan sistem kepemilikan pribadi secara tegas terbentuk. Institusi ekonomi pasar bebas seperti versi Rusia dari sebuah komisi pengamanan dan pertukaran yang juga terbentuk. Sektor privat menjadi sektor yang dominan dari ekonomi dengan sektor bisnis independen berkembang paling pesat. Sektor bisnis independen diartikan sebagai segala bisnis yang dimiliki seseorang atau dimiliki oleh sebuah kelompok atau individu privat daripada perusahaan lain. Pada tahun 1991, 15% dari PDB diperoleh dari sektor privat.

³⁰ *Ibid.* hlm 11.

³¹ *Ibid.* hlm 12.

Pada tahun 1996, naik menjadi 72% termasuk 28% diperoleh dari sektor bisnis independen.³²

Pada November 1997 kondisi pasar Rusia mulai memburuk akibat kondisi pasar Asia yang mengalami krisis. 17 Agustus 1998, pemerintah Federasi Rusia dan Bank Sentral Rusia mengumumkan penurunan mata uang Rubel, pemaksaan dari pelarangan pembayaran pada hutang tertentu terhadap orang asing, dan mewajibkan merestrukturisasi sekitar US\$ 40 miliar dari pengamanan jangka pendek Departemen Keuangan. Pengumuman finansial pasar yang tidak tentu di Rusia kepada sebuah nilai yang signifikan dan menyebabkan penurunan drastis terhadap nilai tukar Rubel, sebuah keruntuhan pada nilai dagang perusahaan-perusahaan Rusia dan penghentian virtual terhadap pemasukan.³³ Sergei Aleksashenko sebagai kepala deputy Bank Rusia pada tahun 1998 mengatakan kepada Pravda “Posisi anggaran nasional yang kurang kuat menjadi alasan utama dari Agustus hitam pada tahun 1998. Pada musim panas tahun 1998 menteri keuangan hanya dapat mendanai setengah dari pengeluarannya dengan bantuan dari pajak dan sisanya didanai dari pengeluaran peminjaman. Ketika pasar berhenti meminjamkan uang kepada kementerian, anggaran nasional tidak dapat berfungsi secara baik.”³⁴ Krisis finansial yang terjadi pada tahun 1998 ini membuat ekonomi di Rusia terpuruk. Krisis ini disebabkan oleh turunnya harga minyak dunia dari \$150 per barel ke \$112.5 per barel. Pada tahun tersebut Rusia menjadi debitur utama IMF.

2.2.2 Ekonomi Pascakrisis tahun 1998

Setelah krisis finansial pada tahun 1998, ekonomi Rusia telah menemukan kembali momentumnya. Stabilitasnya harga minyak memberi keuntungan kepada Rusia karena produk minyak dan energi memiliki kontribusi besar terhadap

³² Paul Klebinkov, *The Godfather of Kremlin*. (United States, 2000) hlm.43.

³³ *Ibid.* hlm. 33.

³⁴ *Russia's Financial Crisis of 1998 Plotted by IMF*. Pravda.ru.

ekonomi negara. Harga minyak tetap stabil selama pertengahan masa sehingga ekonomi Rusia melonjak.³⁵

Memberikan pemasukan lebih tinggi bersamaan dengan perkembangan ekonomi yang sehat dan keadaan politik yang stabil, masyarakat Rusia mempunyai keinginan lebih untuk menghabiskan uangnya untuk memperbaiki standar hidup. Rata-rata upah perbulan telah naik tiga kali lipat, lebih dari US\$300, semenjak tahun 2001. Namun, tingkat pemasukan yang sebenarnya telah dikurangi oleh pemerintah karena sebagian besar dari aktivitas bisnis dan pemasukan dari sektor privat tidak dicatat oleh statistik resmi. Diperkirakan bahwa pemasukan termasuk pendapatan yang tidak dilaporkan dari sebagian besar tempat tinggal di dua kota yang paling besar dan kaya di Rusia, Moskow dan St. Petersburg, berkisar antara US\$700-US\$1,500 per bulan.³⁶

Pada saat ini, terdapat 30 juta masyarakat Rusia atau 20% dari total populasi merupakan kelas pemasukan menengah. Kelas menengah yang melonjak didukung oleh akses kredit perorangan dengan mudah yang membuat daya beli masyarakat bertambah secara signifikan. Selain itu, para konsumen telah memiliki pemasukan bersih relatif tinggi karena pajak perorangan hanya 13% dan harga dari perumahan dan peralatan yang rendah yaitu 10% dari total pemasukan rumah tangga.³⁷ Tingginya pemasukan bersih, keinginan untuk memperbaiki standar hidup, dan juga pemasukan yang tinggi serta perkembangan kredit menghasilkan permintaan konsumen yang besar. Masyarakat Rusia yang berusia setengah baya, terutama pria, cenderung menghabiskan uangnya untuk penampilan mereka.

2.3 Perbandingan Kondisi Ekonomi tahun 90-an dengan tahun 2000-an

Pada tahun 1990-an, Rusia yang sedang mengalami masa transisi dari Uni Soviet menjadi Federasi Rusia memiliki berbagai macam permasalahan, salah satunya adalah masalah ekonomi. Masa-masa ketika Presiden Yeltsin menjabat

³⁵ Klebinkov. *Op. Cit.* hlm. 45.

³⁶ *Rising Consumerism of Russia's Middle Class: Opportunities of Hongkong.* (www.hktdc.com).

³⁷ *Ibid.*

merupakan masa-masa yang sulit bagi perekonomian Rusia. Dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL³⁸

Federasi Rusia : memilih penunjuk-penunjuk ekonomi, 1993-1998 (rata-rata harga tahunan,dalam persen,kecuali ditunjukkan yg lain)

No.	Deskripsi	Tahun					
		1993	1994	1995	1996	1997	1998 a
1	Produk Domestik Bruto	-8.7	-12.7	-4.1	-3.5	0.8	-0.5
2	Produk Industri Bruto	-14.1	-20.9	-3.3	-4.0	1.9	0.1
3	Hasil Agrikultural/Pertanian Bruto	-4.0	-12.0	-8.0	-5.0	0.1	0.6
4	Formasi Modal Tetap Bruto b	-25.8	-26.0	-7.5	-18.5	-5.0	-6.0
5	Jumlah Pekerjaan	-1.7	-3.3	-3.0	-0.7	-0.8	-0.9 c
6	Pekerjaan dibidang Industri	-2.4	-10.7	-7.5	-4.7	-5.3	-3.9 c
7	Angka Pengangguran*	5.5	7.5	8.8	10.0	11.3	11.5
8	Harga-harga konsumsi (rata-rata pertahun)	875.0	309.0	197.4	47.8	14.7	8.4
9	Harga-harga konsumsi (rata-rata tiap tahun) d	844.2	214.8	131.4	21.8	11.0	6.5 e
10	Harga produksi barang-barang industri (tiap-tiap tahun) d	902.6	235.1	175.3	25.5	7.4	1.8 e
11	Rata-rata upah dan penghasilan bruto dalam perekonomian	0.4	-8.0	-25.1	1.9	4.6	8.6
12	Nilai dollar terhadap rata-rata upah dan penghasilan	-	71.0	9.3	32.4	6.3	9.4
13	Penawaran uang (% dalam Produk Domenstik Bruto)	-	8.0	6.9	7.6	9.0	-
14	Penawaran uang (% dalam Produk Domenstik Bruto)	-	14.5	13.5	14.4	16.0	-
15	Total pinjaman kepada sektor non-pemerintah	-	13.7	10.9	10.0	10.6	-

³⁸ Sekretariat Komisi Ekonomi PBB untuk Eropa. Untuk perkiraan sumber alternatif pemungutan pajak.

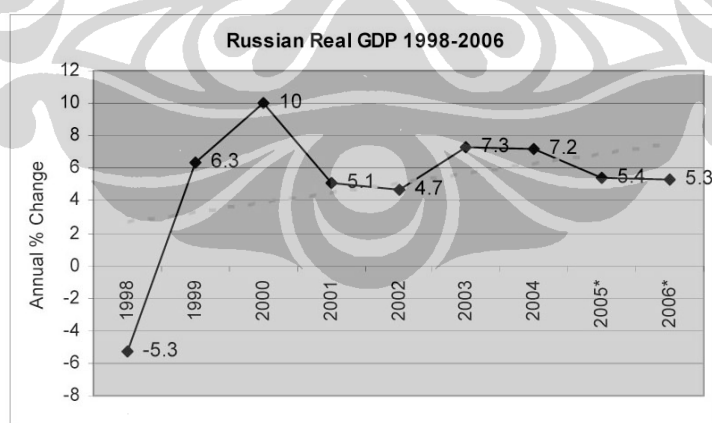
	(% dalam Produk Domestik Bruto)						
16	Rata-rata ukuran pada tagihan keuangan jangka pendek (3 bln) (persentase paket perhitungan tahunan, %)	-	-	168.0	85.5	26.0	39.2
17	Rata-rata persentase bunga pinjaman jangka pendek di bank komersil. (persentase paket perhitungan tahunan, %)	-	-	319.5	146.8	46.2	43.9
18	Rata-rata persentase bungan bank komersil setoran selama 1 bulan (persentase paket perhitungan tahunan,%)	-	-	102.0	55.1	16.4	7.4
19	Perusahaan yang membukukan kerugian (rata-rata periode tertentu, %)	-	21.9	25.7	36.4	45.1	47.0
20	penggabungan kelebihan dana (- kurang) (persentase dari GDP) methodology dari Menteri Keuangan Rusia.	-4.6	-10.7	-3.0	-4.2	-4.4	-4.8
21	Perkiraan alternative Institut Analisis Perekonomian (Moscow) g	-15.8	-9.6	-5.9	-8.7	-7.7	-
22	Laporan Analisis dan Statistik Ekonomi h	-	-	-5.9	-8.9	-8.4	-5.9
23	OECD i	-	-10.1	-5.7	-8.8	-	-
24	Dana saat ini kelebihan/kekurangan (% dalam Produk Domenstik Bruto)	3.4	3.3	3.0	3.3	0.6	-
25	Selisih kurs kotor dari piutang (end period, billion \$)	112.8	121.6	120.5	125.0	130.8	-
26	Selisih kurs yang telah dicadangkan (exl. Gold) (ditto)	5.8	4.0	14.4	11.3	13.0	10.9
27	Barang exports, total (billion \$)	59.6	68.1	81.3	89.1	87.4	36.0
28	Barang impor, total (billion \$)	44.3	50.5	60.9	62.3	67.6	33.6
29	Saldo penjualan (million dollars)	15.3	17.6	20.4	26.8	19.8	2.4
30	Nilai tukar mata uang (R/\$, period average)	0.99	2.13	4.56	5.12	5.78	6.12

* Tenaga Kerja dalam %, akhir periode

Keadaan ekonomi seperti yang diperlihatkan oleh tabel di atas, untuk negara sebesar Rusia merupakan keadaan yang kurang baik. Apabila dibandingkan dengan Amerika yang pada tahun 1998 memiliki PDB sebesar 4.3% atau Inggris dengan PDB sebesar 2.9%, Rusia yang merupakan negara yang cukup besar

hanya berada pada angka -0.5%.³⁹ Dalam tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 1998 banyak sektor ekonomi yang seharusnya meningkat setiap tahunnya malah menurun. Hal ini terjadi karena krisis finansial yang terjadi pada tahun tersebut. Krisis finansial di Rusia pada tahun 1998 yang terjadi karena imbas dari krisis finansial yang terjadi di Asia pada Juli 1997 mengakibatkan harga bahan mentah menurun termasuk minyak, gas alam, besi, dan kayu. Semua bahan-bahan tersebut berkontribusi dalam 80% ekspor Rusia. Krisis ini membuat Rusia sangat rentan terhadap perubahan harga. Minyak juga merupakan salah satu pemasukan utama dari pajak pemerintah.⁴⁰

Krisis finansial di Rusia mengakibatkan ditutupnya beberapa bank seperti Inkcombank, Oneximbank, dan Tokobank. Harga-harga yang naik hingga empat kali lipat berimbas pada masyarakat yang menimbun kebutuhan pokok sehingga terjadi kelangkaan. Krisis tersebut membuat perekonomian Rusia runtuh yang menyebabkan harga-harga meningkat, pengangguran bertambah, dan turunnya nilai tukar Rubel terhadap US Dollar dalam segi sosial masyarakat yang sedang terpuruk. Keadaan ini membuat masyarakat meminta kepada pemerintah untuk menciptakan stabilitas. Krisis ini menjadi titik terendah perekonomian negara Rusia setelah dilikuidasinya Uni Soviet.



Source: IMF Statistical Appendix

Grafik 1.

³⁹ Hugh Barnes dan James Owen, *Russia in The Spotlight: G8 Scorecard*, (2006) hlm. 14.

⁴⁰ *Russian Economic Report 1998*, www.worldbank.org.ru

Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 1998 persentase dari PDB negara Rusia berada pada angka -5.3% karena krisis finansial yang terjadi pada saat itu. Namun, adanya perbaikan ekonomi pada tahun 1999, PDB bangsa Rusia naik hingga angka 6.3% dan berada di puncak pada tahun 2000, yaitu pada angka 10%. Kebijakan yang diberlakukan oleh Presiden Rusia pada saat itu, Vladimir Putin, membuat keadaan finansial negara Rusia membaik. Dari tahun 1989 hingga 1998, PDB dari RSFR, lalu Federasi Rusia, turun setiap tahunnya terlepas dari kenaikan 0,8% pada tahun 1997.

Pada tahun 1999, negara Rusia mengklaim naiknya persentase perkembangan PDB ke 3,2%, yang diperoleh dari efek substitusi impor setelah devaluasi pada tahun 1998, meningkatnya nilai ekspor minyak Rusia, dan beberapa restrukturisasi. Pada tahun 1999, PDB sampai ke angka 58% dari tahun 1989. Dengan 28.5 Rubel per Dollar Amerika, pada PDB tahun 1999, 4,476 Rubel dihargai sekitar \$158 miliar: pada pembelian kesamaan kekuatan, Bank Dunia memperkirakan Rusia memiliki PDB sebesar \$630 miliar.⁴¹ Perbaikan ekonomi yang dialami Rusia setelah krisis finansial yang terjadi pada tahun 1998 berpengaruh terhadap harga konsumen yang semakin menurun seperti yang terdapat dalam grafik berikut.

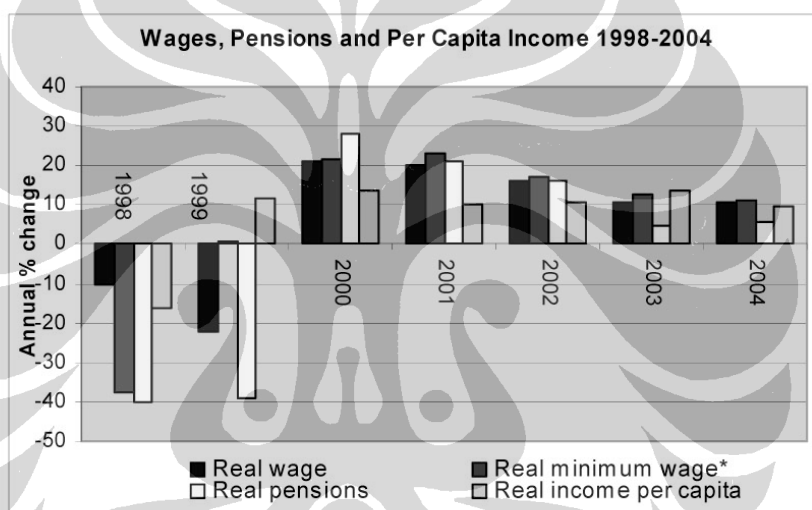


Source: IMF Statistical Appendix

⁴¹ Barnes, *Op. Cit.* hlm. 34.

Grafik 2.

Dampak langsung dari turunnya harga konsumen tersebut adalah naiknya minat dan kemampuan konsumen untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa. Optimisme yang dibangun dari perbaikan ekonomi dan menurunnya harga pasar ini membuka peluang bagi pengusaha-pengusaha asing untuk berinvestasi di Rusia. Pada tahun 2003, investasi di Rusia mencapai \$8miliar apalagi dengan meningkatnya rata-rata upah, dana pensiun, dan pemasukan per tahun setiap penduduk bangsa Rusia dibanding tahun 1998, seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini



Source: IMF Russian Federation Statistical Appendix, October 2005

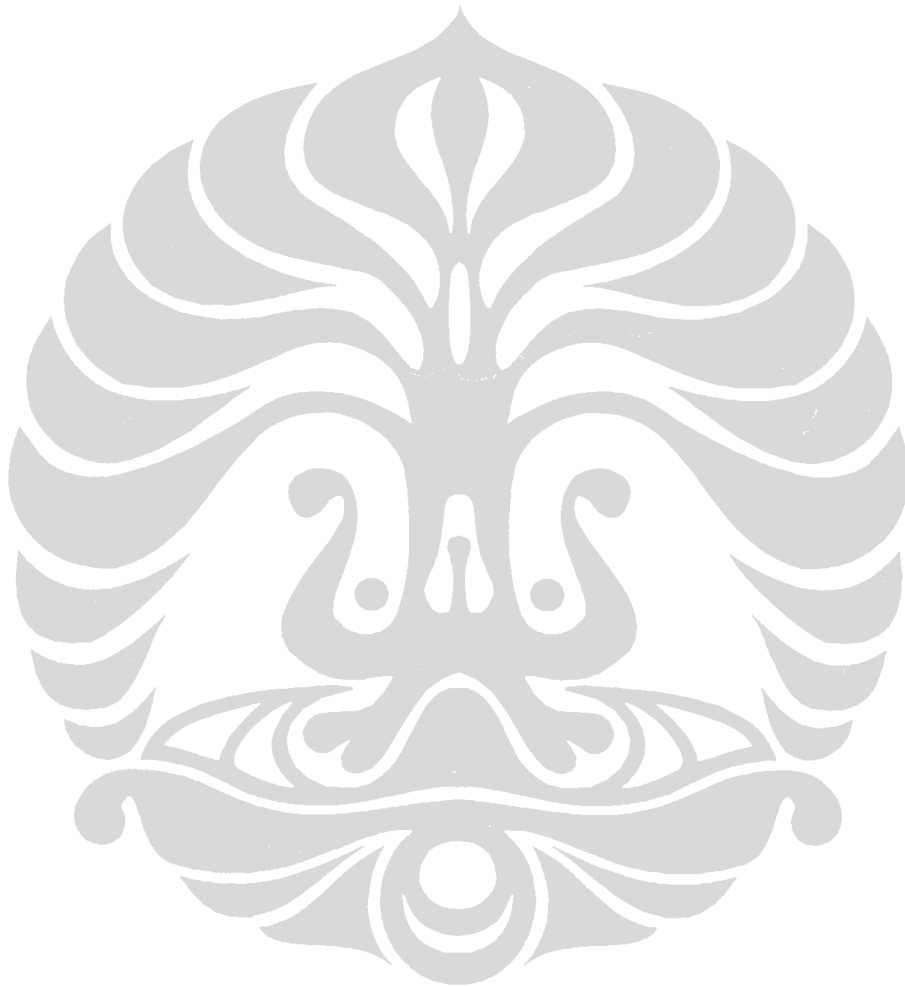
Grafik 3.

Dalam tabel di atas terlihat bahwa keadaan ekonomi masyarakat Rusia masih belum sebaik pada saat tahun 2000-an. PDB pada tahun 1993 sampai 1998 tidak sebaik PDB dari tahun 2000 hingga 2006, walaupun pada tahun 1999 PDB Rusia sudah mulai membaik. Dalam jangka waktu 1993—1999, kondisi ekonomi bangsa Rusia dapat dikatakan kurang baik dan tingkat pengangguran yang tinggi, yaitu hingga 11.5%.⁴²

Hal ini membuat daya beli masyarakat menurun sehingga daya budaya konsumerisme kurang terlihat pada masa-masa ini. Sementara itu, pada kisaran

⁴² *Ibid.* hlm. 37.

tahun 2000-an Rusia memiliki angka pengangguran kurang dari 10%.⁴³ Pada tahun 1999, angka inflasi mencapai sebesar 36.5 persen.⁴⁴ sedangkan pada tahun 2000 angka inflasi hanya mencapai 18 persen dengan 2.3 pada bulan Januari.⁴⁵



⁴³ *Ibid.* hlm. 38.

⁴⁴ *Ibid.* hlm. 33.

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 33.